

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada tahap ini dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, mengacu pada tujuan penelitian yaitu menjelaskan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

#### **1. Paparan Data**

##### **a. Pra Tindakan**

Kegiatan dimulai dengan seminar proposal pada hari Kamis tanggal 7 Desember 2015 yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa PGMI semester tujuh dengan dosen pembimbing, dan setelah itu peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian pada Kantor Jurusan Tarbiyah.

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kantor Jurusan Tarbiyah, peneliti berinisiatif untuk mengadakan kunjungan ke MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dan pada tanggal Selasa, 12 Januari 2016 peneliti mengunjungi MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk

menemui Kepala MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan meminta ijin untuk mengadakan penelitian di MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Kedatangan peneliti dengan tiga orang teman peneliti disambut dengan ramah dan baik oleh Bapak/ Ibu Guru yang ada di MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Pada hari itu Kepala MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sedang berada di kantor bersama dengan guru-guru yang lain, kebetulan kedatangan peneliti tepat jam istirahat dan peneliti menjelaskan maksud kedatangan di Madrasah yaitu ingin mengadakan penelitian. Alhamdulillah kami diberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Pada hari Selasa, 19 Januari 2016 Peneliti kembali mengunjungi MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan pada hari itu Kepala Madrasah kebetulan juga sedang ada di Madrasah. Kedatangan peneliti disambut dengan ramah oleh Ibu Siti Nur Hamidah, S. Pdi, Kepala MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Kami berbincang-bincang dengan beliau, dan beliau menyarankan agar peneliti berkonsultasi langsung dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV, yaitu Ibu Rofit Yuliana, S. Pd.i.

Selanjutnya peneliti menemui guru mata pelajaran IPS, Ibu Rofit Yuliana, S. Pd.i. Peneliti menanyakan tentang jadwal pelajaran IPS kelas IV. Jadwal pelajaran IPS kelas IV adalah hari Kamis jam ke 3-4, dan hari Sabtu jam ke 3. Dan dari data yang diperoleh dari guru IPS kelas IV bahwa jumlah siswa kelas IV adalah 30 yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dalam hal ini peneliti juga menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu dengan menggunakan 2 siklus dan satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Kemudian peneliti menyampaikan kepada Ibu Rofit Yuliana bahwa peneliti akan melakukan *pre test* (tes awal) pada hari Kamis, 28 Januari 2016, dan pada hari Sabtu, tanggal 30 Januari 2016 dilaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MI Sunan Giri Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bu Rofit mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, dan juga hasil peserta didik dalam pelajaran IPS. Berikut hasil wawancara selengkapnya:

#### 1) Guru IPS Kelas IV

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa kondisi kelas kadang sedikit gaduh, banyak anak yang tidak tertarik pada pembelajaran IPS, karena mereka beranggapan bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan, pada saat

pembelajaran ada anak yang berbicara sendiri dengan temannya ada juga yang kelihatannya memperhatikan tetapi sebenarnya melamun, dll. Peneliti juga menanyakan tentang metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan.<sup>1</sup>

## 2) Peserta Didik

Dari hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa pembelajaran dilakukan pada hari Kamis, ada anak yang senang dengan pelajaran IPS dan ada anak yang kurang senang dengan pelajaran IPS dengan alasan karena pelajaran IPS sangat sulit, perlu hafalan, pertanyaannya sulit dipahami.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran IPS, siswa kelas IV ada yang aktif dan ada pula yang pasif. Dan beberapa dari siswa ada yang gaduh atau berbicara sendiri sehingga mengganggu teman yang lainnya. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS terkesan monoton dan membuat siswa jenuh mengingat materi pelajaran IPS sangat banyak dan diperlukan hafalan. Hanya sebagian peserta didik saja yang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS. Dampaknya, nilai peserta didik untuk pelajaran IPS relatif rendah dan nilai siswa banyak yang dibawah KKM.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bu Rofit Yuliani, S. Pd.i Guru IPS Kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru tanggal 28 Januari 2016

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik Kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru tanggal 28 Januari 2016

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan Guru IPS kelas IV beserta seorang teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti juga menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas siswa dan peneliti/ guru selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti juga menyampaikan bahwa hasil tes awal ini akan digunakan untuk dasar pembentukan kelompok.

Selanjutnya, pada hari Sabtu, tanggal 30 Januari 2016 peneliti melakukan *pre tes* (tes awal). Materi yang diujikan adalah pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Tes ini dilaksanakan dalam waktu 35 menit, kemudian setelah itu peneliti meminta kepada siswa untuk mengumpulkan soal yang telah dikerjakan oleh siswa. Kemudian peneliti mengoreksi hasil *pre test* siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yang hasilnya akan diapaparkan dalam tabel di bawah ini.

Adapun hasil tes awal atau *pre test* siswa kelas IV mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Pre Test**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AAJ	25	Tidak tuntas
2.	AKW	75	Tuntas
3.	ARS	45	Tidak tuntas
4.	AQT	25	Tidak tuntas
5.	BWP	75	Tuntas
6.	CNA	37	Tidak tuntas
7.	DTA	25	Tidak tuntas
8.	FFA	42	Tidak tuntas
9.	HR	30	Tidak tuntas
10.	JAAP	35	Tidak tuntas
11.	LSL	55	Tidak tuntas
12.	LKN	45	Tidak tuntas
13.	LSR	45	Tidak tuntas
14.	MRD	35	Tidak tuntas
15.	MIB	80	Tuntas
16.	MAF	35	Tidak tuntas
17.	MNF	44	Tidak tuntas
18.	NA	75	Tuntas
19.	NAS	52	Tidak tuntas
20.	NRA	80	Tuntas
21.	NWA	75	Tuntas
22.	ORA	55	Tidak tuntas
23.	REN	45	Tidak tuntas
24.	RPS	75	Tuntas
25.	RBC	60	Tidak tuntas
26.	SLA	45	Tidak tuntas
27.	TNA	65	Tidak tuntas
28.	WNH	75	Tuntas
29.	WFQ	70	Tidak tuntas
30.	ZRU	55	Tidak tuntas
<b>Rata-rata</b>		<b>52,5</b>	
<b>Ketuntasan</b>			<b>26,66%</b>

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{8}{30} \times 100\% = 26,665\%$$

Keterangan:

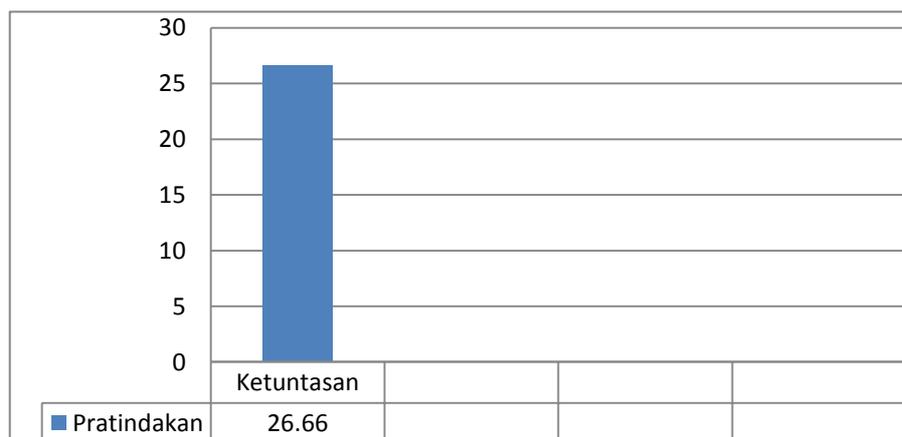
S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dari hasil *pre test* siswa kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung tersebut dapat diketahui bahwa prosentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar hanya 26,66% (sebanyak 8 orang siswa) dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar 73,34% (sebanyak 22 orang siswa) dari jumlah seluruh siswa yaitu 30. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam masih sangat rendah. Untuk memperjelas hasil penelitian pratindakan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Penelitian Pra Tindakan**

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yang memuat tujuan pembelajaran.
- c) Menyiapkan bahan dan alat peraga yang berkaitan dengan materi.
- d) Menyusun instrument pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa, pedoman wawancara, dan format catatan lapangan.

- e) Mengkoordinasikan program kerja dalam pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat.

## **2) Pelaksanaan**

### **Pertemuan I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Februari 2016. Pada pertemuan kali ini alokasi waktunya adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Peneliti didampingi oleh guru mata pelajaran IPS kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung, yaitu Ibu Rofit Yuliani, S. Pd.i dan juga teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung yaitu Nurul Lailatul R, sebagai pengamat yang bertugas mengamati semua kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I.

### **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebelum memulai pelajaran, peneliti memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Pertanyaan tersebut meliputi kegiatan ekonomi penduduk atau

pekerjaan yang sering dilihat di sekitar tempat tinggal anak. Guru mengarahkan anak-anak untuk memahami berbagai pekerjaan yang sering di lihat oleh anak sebagai pokok bahasan pada pembelajaran IPS pada hari itu.

### **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan ini, peneliti menjelaskan materi IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yang meliputi kegiatan ekonomi penduduk, perkembangan kegiatan ekonomi dan macam-macam kebutuhan. Setelah itu, peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok heterogen yang terdiri dari 6 siswa. Pembagian kelompok heterogen berdasarkan hasil *pre test* dan berdasarkan jenis kelamin, suku, dan ras. Adapun pembagian kelompok kooperatif adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Daftar Kelompok Kooperatif**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai</b>
Merah	NRA	Laki-laki	80
	AKW	Laki-laki	75
	AAJ	Laki-laki	25
	ORA	Perempuan	55
	REN	Perempuan	35
	LKN	Perempuan	45
Hijau	MIB	Laki-laki	80
	WNH	Laki-Laki	75
	RBC	Laki-laki	60
	ZRU	Perempuan	55
	HR	Perempuan	30
	AQT	Perempuan	25
Kuning	LSR	Laki-laki	45
	MNF	Laki-Laki	44
	MAF	Laki-laki	35
	NA	Perempuan	75
	NAS	Perempuan	52
	SLA	Perempuan	45

*Lanjutan tabel 4.2*

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai</b>
Biru	RPS	Laki-laki	75
	ARS	Laki-Laki	45
	WFQ	Laki-laki	70
	SLA	Perempuan	45
	TNA	Perempuan	65
	DTA	Perempuan	37
Orange	BWP	Laki-laki	75
	FFA	Laki-Laki	42
	JAAP	Laki-laki	35
	MRD	Laki-laki	35
	LSL	Perempuan	55
	NWA	Perempuan	75

Setelah peneliti membagi siswa dalam kelompok, kemudian peneliti membagikan nomor pada setiap siswa dalam kelompok. Nomor yang diberikan berwarna sesuai dengan nama kelompok. Kelompok merah mendapatkan nomor berwarna merah, kelompok hijau mendapatkan nomor berwarna hijau, kelompok kuning mendapatkan nomor berwarna kuning, kelompok biru mendapatkan nomor berwarna biru dan kelompok orange mendapatkan nomor berwarna orange. Langkah selanjutnya, peneliti membagikan lembar kerja untuk dikerjakan dalam kelompok. Peneliti meminta siswa terlebih dahulu untuk memahami lembar kerja yang diberikan peneliti, dan memberikan kesempatan apabila di dalam lembar kerja ada yang belum difahami oleh siswa. Peneliti juga meminta setiap anggota kelompok harus bekerja sama.

Setelah diskusi cukup dan siswa selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan peneliti, siswa diminta untuk mempersiapkan

jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa setiap anggota dalam kelompok harus mengetahui dan siap apabila nanti ditunjuk oleh peneliti untuk maju ke depan dan menjelaskan hasil kerja kelompok kepada teman lain. Dan anggota dari kelompok lain bisa memberikan tanggapan atau tambahan.

Kemudian peneliti memanggil siswa yang bernomor 4 dari kelompok merah untuk menjelaskan jawaban nomor 1 dari lembar kerja, siswa yang dipanggil tersebut maju ke depan dan menjelaskan hasil dari diskusi kelompok. Dalam hal ini, banyak siswa yang belum begitu berani memberikan tanggapan atau tambahan ketika temannya maju ke depan. Ini disebabkan mereka masih belum percaya diri dan belum berani mengutarakan pendapat mereka. Kegiatan ini dilanjutkan dengan memanggil nomor siswa yang lain dan mereka maju ke depan untuk menjelaskan jawaban dari lembar kerja. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan evaluasi dari jawaban-jawaban siswa dan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami siswa. Adapun hasil kerja kelompok siswa disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Kerja Kelompok Siswa**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Merah	60	Baik
Hijau	65	Cukup
Kuning	60	Cukup
Biru	75	Baik
Orange	80	Baik

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan ini, peneliti mengembalikan posisi duduk siswa seperti semula. Kemudian peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Tidak lupa peneliti memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif. Setelah itu peneliti menginformasikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya dan peneliti bersama siswa menutup pelajaran hamdalah kemudian peneliti mengucapkan salam.

### **Pertemuan II**

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Februari 2016. Alokasi waktu dalam pertemuan kedua ini adalah 1 x 35 menit (1 jam pelajaran). Adapun rincian kegiatan pada pertemuan II adalah sebagai berikut :

#### **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini, peneliti mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama siswa dan mengabsen siswa. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM yang hendak dicapai pada pembelajaran. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk mengingat pelajaran pada pertemuan yang lalu dengan memberikan beberapa pertanyaan meliputi : pekerjaan yang dilakukan

orang di sekitar tempat tinggal anak-anak, macam-macam kebutuhan dan perkembangan kegiatan ekonomi.

### **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti pertemuan kedua, peneliti menjelaskan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang meliputi tiga kegiatan ekonomi yaitu: kegiatan menghasilkan barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa, serta mengkonsumsi barang dan jasa. Setelah itu, peneliti mengadakan kuis, anggota kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dari peneliti akan mendapatkan bintang prestasi bagi kelompoknya yang akan ditempel di papan kuis. Siswa terlihat sangat antusias dalam kuis ini. Mereka saling berlomba-lomba untuk mendapatkan bintang. Kelompok yang mendapatkan bintang paling banyak dan mampu membentuk garis pada dengan warna bintang yang sama, akan mendapatkan hadiah dari peneliti. Dan kelompok yang berhasil mendapatkan bintang terbanyak adalah kelompok orange.

Setelah diadakan kuis, peneliti memberikan lembar soal untuk mengukur prestasi belajar setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I. Soal akhir tindakan pada siklus I ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda, dan 10 soal isian.

### Kegiatan Penutup

Setelah siswa selesai mengerjakan tes akhir tindakan (*post test*), peneliti kemudian memberikan sedikit kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam kelompok, setelah itu peneliti bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

**Tabel 4.4 Prestasi Belajar Siswa Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AAJ	50	Tidak tuntas
2.	AKW	75	Tuntas
3.	ARS	55	Tidak tuntas
4.	AQT	50	Tidak tuntas
5.	BWT	80	Tuntas
6.	CNA	55	Tidak tuntas
7.	DTA	50	Tidak tuntas
8.	FFA	75	Tuntas
9.	HR	75	Tuntas
10.	JAAP	65	Tidak tuntas
11.	LSL	65	Tidak tuntas
12.	LKN	75	Tuntas
13.	LSR	60	Tidak tuntas
14.	MRD	55	Tidak tuntas
15.	MIB	90	Tuntas
16.	MAF	60	Tidak tuntas
17.	MNF	75	Tuntas
18.	NA	80	Tuntas
19.	NAS	75	Tuntas
20.	NRA	90	Tuntas
21.	NWA	80	Tuntas
22.	ORA	75	Tuntas
23.	REN	60	Tidak tuntas
24.	RPS	80	Tuntas
25.	RBC	70	Tidak tuntas
26.	SLA	65	Tidak tuntas
27.	TNA	75	Tuntas
28.	WNH	80	Tuntas
29.	WFQ	80	Tuntas
30.	ZRU	75	Tuntas
<b>Rata-rata</b>		69,8	
<b>Ketuntasan</b>			56,66%

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{17}{30} \times 100\% = 56,66\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil *post tes* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu  $56,66\% - 26,66\% = 30\%$ . Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung terjadi peningkatan yang cukup baik. Tetapi ketuntasan siswa belum maksimal. Untuk itu, perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus II.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti terkait dengan hal-hal yang terjadi

selama kegiatan belajar mengajar pada siklus I. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti selama kegiatan belajar mengajar pada siklus I, yaitu :

<b>SIKLUS I</b>	<b>SIKLUS II</b>
a. Siswa masih banyak yang kurang percaya diri dalam menjawab	a. Siswa sudah percaya diri dalam menjawab pertanyaan
b. Ada siswa yang tidak mau bergabung dengan anggota kelompok yang lain	b. Siswa antusias bergabung dengan anggota kelompok lain
c. Siswa belum berani mengemukakan pendapat atau memberikan tanggapan.	c. Semua siswa berani mengemukakan pendapat
d. Masih banyak siswa yang hanya mengandalkan salah satu dari anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan	d. Semua siswa berani menjawab pertanyaan
e. Ketika peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya, masih banyak siswa yang belum berani untuk bertanya	e. Banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan
f. Hasil yang diperoleh peserta didik kurang optimal tetapi sudah ada peningkatan, baik dari sisi respon dan nilai.	f. Hasil atau prestasi belajar siswa meningkat optimal baik dari sisi respon dan nilai.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari 3 siswa dan Guru IPS Kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara, secara umum diperoleh informasi bahwa siswa lebih senang jika belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), karena mereka bisa bertukar pendapat dengan teman lain, dan apabila ada yang tidak bisa, dapat

bertanya dengan teman lain. Wawancara dengan Guru IPS kelas IV dilaksanakan di ruang guru saat istirahat. Peneliti memulai pembicaraan menanyakan tentang kondisi kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS. Menurut informasi yang peneliti peroleh secara umum kondisi peserta didik masih ada beberapa anak yang bermain sendiri, namun sebagian besar mereka memperhatikan. Secara lengkap hasil wawancara dapat kami sampaikan sebagai berikut:

a) Guru mata pelajaran IPS

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik cukup terkondisikan akan tetapi masih ada beberapa anak yang masih ramai sendiri saat peneliti menjelaskan materi. Oleh karena itu, peneliti harus lebih tegas lagi dalam mengkondisikan kelas. Untuk penerapan metode *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran juga sudah baik, media kuis yang diberikan sangat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan sesuai dengan materi pembelajaran.<sup>3</sup>

b) Peserta didik

dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik merasa senang dalam mengikuti mata pelajaran dengan alasan karena mereka bisa bertukar pendapat dengan teman lain, dan

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS kelas IV Bu Rofit Yuliani, S. Pd.i tanggal 06 Februari 2016

apabila ada yang tidak bisa, dapat bertanya dengan teman lain. Peserta didik juga sudah memahami materi pembelajaran akan tetapi masih ada juga peserta didik yang belum memahami materi pelajaran.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara kepada kedua subjek wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti sudah mampu dalam mengelola kelas. Penggunaan metode dalam pembelajaran juga sangat tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

### **3) Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Rofit Yuliana, guru mata pelajaran IPS kelas IV dan Nurul Lailatul R, teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini, pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti yang dilakukan oleh pengamat sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Sunan Giri Boro, tanggal 06 Februari 2016

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti Siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	4	a, b, c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	4	Semua
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari Meminta siswa mengajukan pertanyaan. b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasarat yang dibutuhkan c. Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi pendapat temannya	3	a, b, c
	4. Menjelaskan tugas kelompok asal/ kelompok ahli	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerja sama		

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing</li> <li>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</li> </ul>	4	semua
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar kerja sesuai dengan materi</li> <li>b. Lembar kerja sesuai tujuan</li> <li>c. Lembar kerja membantu siswa memahami topik bahasan</li> <li>d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa</li> </ul>	4	semua
<b>inti</b>	1. Membantu siswa memahami lembar kerja (lembar ahli)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meminta siswa membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing</li> <li>e. Meminta siswa memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing.</li> <li>b. Memancing dan mendorong siswa</li> <li>f. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja</li> </ul>	4	a, b, d
	2. Pembelajaran Numbered Heads Together	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok</li> </ul>		

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Inti		<p>mendapat nomor</p> <p>b. Guru memberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakanya</p> <p>c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakanya</p> <p>d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka</p> <p>e. Guru menunjuk teman yang lain untuk menanggapi</p> <p>f. Guru memberikan kesimpulan</p>	4	a, b, d,e.
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LKS	<p>a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling</p> <p>b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>c. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok</p> <p>d. Memahami siswa yang kurang aktif dalam kelompok</p>	3	a, b

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	4. Melaksanakan kuis secara individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Meminta siswa memahami soal</li> <li>c. Meminta siswa mengerjakan soal secara individu</li> <li>d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami</li> </ul>	4	semua
	5. Pengakuan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu</li> <li>b. Menghitung skor kelompok</li> <li>c. Memilih kelompok yang super</li> <li>d. Memberi motivasi pada kelompok lain</li> </ul>	3	a, b, c
	6. Melaksanakan Tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan</li> <li>b. Membantu siswa memahami soal</li> <li>c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu</li> </ul>	4	semua
	7. Melaksanakan Tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan</li> <li>e. Membantu siswa memahami soal</li> <li>f. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu</li> <li>g. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami</li> </ul>	4	semua

Lanjutan Tabel 4.5...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Mendorong siswa membuat kesimpulan d. Memberikan penguatan pada siswa	3	a, b,d
<b>Akhir</b>	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam	4	semua
<b>Jumlah</b>			45	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh dari pengamatan pengamat tentang aktivitas peneliti, yaitu 45. Dan skor maksimal adalah 54. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,33% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{45}{54} \times 100\% = 83,33\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan :

- 1) 86 % - 100% = Sangat baik
- 2) 76% - 85% = Baik
- 3) 60% - 75% = Cukup
- 4) 55% - 59% = Kurang
- 5) 0% - 54% = Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 83,33%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 45, dari skor maksimal sebanyak 54. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori yang baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen c. Menjawab pertanyaan guru	3	a, b,c

Lanjutan Tabel 4.6...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	2	A,c
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	2	A,d
<b>Inti</b>	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami.	3	A,b,c
	2. Keterlibatan dalam kelompok model NHT	a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa mendapat nomor b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakanya	5	semua

Lanjutan Tabel 4.6...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya</li> <li>d. Salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka</li> <li>e. Tanggapan dari teman yang lain, guru menunjuk teman yang lain Siswa memberikann kesimpulan</li> </ul>		
	3. Memanfaatkan sarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat</li> <li>b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk</li> <li>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama</li> <li>d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana</li> </ul>	3	A,b,c
	4. Melaksanakan kuis secara individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Memahami soal dengan seksama</li> <li>c. Mengerjakan soal secara individu</li> <li>d. Menayakan kepada guru kesulitannya</li> </ul>	3	a, b, c

Lanjutan tabel 4.6...

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	5. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	a. Memperhatikan penghitungan skor masing – masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok d. Aktif dalam kelompok	4	a, b, c
	6. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	3	A,b,c
<b>Akhir</b>	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	4	semua
<b>Jumlah</b>			32	

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik

adalah 32, sedangkan skor maksimal adalah 41. Sehingga presentase nilai rata-rata yang di peroleh adalah:

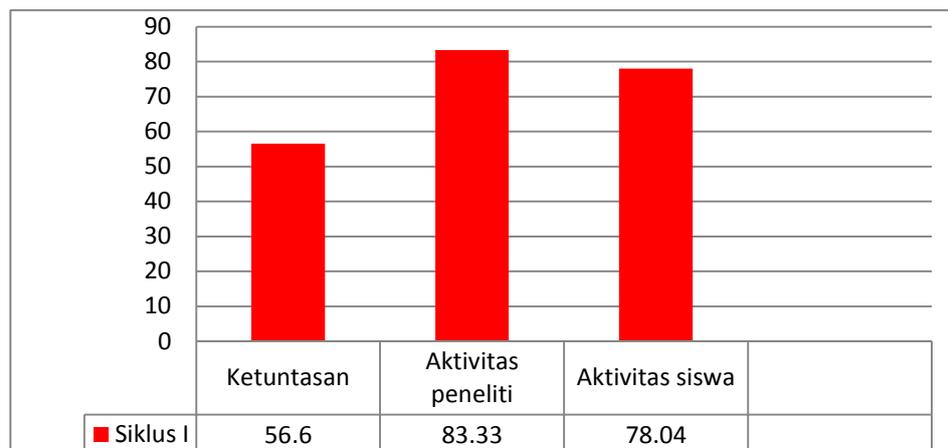
$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Taraf Keberhasilan Tindakan} = \frac{32}{41} \times 100\% = 78,04\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % - 100% = Sangat baik
- 2) 76% - 85% = Baik
- 3) 60% - 75% = Cukup
- 4) 55% - 59% = Kurang
- 5) 0% - 54% = Sangat kurang

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori yang baik. Untuk memperjelas hasil penelitian siklus I, dilihat pada diagram batang berikut.



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Penelitian pada Siklus**

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji tindakan penelitian untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru. Refleksi ini merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus I untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran IPS meskipun masih ada siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.
- c) Prestasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I. tetapi dalam siklus I ini prestasi belajar siswa masih belum maksimal sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor antara lain:

- a) Siswa masih ragu-ragu dan takut untuk mengajukan pertanyaan.
- b) Siswa masih enggan dan takut untuk mengajukan pendapat.
- c) Siswa masih ada yang gaduh dan ramai sendiri ketika pembelajaran.
- d) Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus I, antara lain:

- a) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri dalam mengajukan pendapat ataupun mengajukan pertanyaan.
- b) Peneliti berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik sehingga tidak ada lagi siswa yang gaduh dan ramai sendiri ketika pembelajaran berlangsung.
- c) Peneliti berusaha memberikan pengarahan kepada siswa agar lebih aktif bekerja sama dengan kelompoknya.
- d) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada siswanya agar lebih bersemangat untuk belajar sehingga prestasi siswa bisa meningkat.

### **c. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa prestasi

belajar siswa terhadap pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam masih belum optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil tersebut, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II nanti prestasi belajar siswa MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung dapat meningkat.

Pada siklus kedua ini pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan pelaksanaan siklus II ini pada tanggal 11 Februari 2016. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### **1) Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yang memuat tujuan pembelajaran.
- c) Menyiapkan bahan dan alat peraga yang berkaitan dengan materi.
- d) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa, pedoman wawancara, dan format catatan lapangan.
- e) Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes akhir siklus II

- f) Mengkoordinasikan program kerja dalam pelaksanaan tindakan dengan teman sejawat.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **Pertemuan I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Februari 2016 dalam 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pada tahapan siklus I, Tidak ada perubahan dalam kelompok siswa, hanya saja ada beberapa perbaikan-perbaikan tindakan pada siklus I yang perlu diperbaiki. Agar pelaksanaan dalam siklus II nanti dapat lebih optimal, sehingga prestasi belajar siswa kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung nantinya dapat meningkat.

### **Kegiatan Awal**

Dalam kegiatan awal ini, peneliti membuka pelajaran dengan salam, membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemudian peneliti memberikan apersepsi kepada siswa yang meliputi: memanfaatkan sumber daya alam, pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.

### **Kegiatan Inti**

Setelah memberikan apersepsi kepada siswa, kemudian peneliti menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi dalam

memanfaatkan sumber daya alam. Setelah menjelaskan materi, peneliti kemudian menyuruh siswa membentuk kelompok seperti pada siklus I. Selanjutnya peneliti membagikan nomor pada masing-masing siswa untuk ditempelkan di dada sebelah kiri. Setelah itu peneliti membagikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

Dalam siklus II ini, peneliti berkeliling untuk memantau jalannya kerja kelompok siswa. Dalam hal ini siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Semua anggota kelompok terlihat aktif berdiskusi dalam kelompoknya. Dan sudah ada siswa yang berani bertanya ketika ada soal yang kurang dipahami.

Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja kelompoknya, peneliti meminta seluruh kelompok menyiapkan jawaban. Kemudian peneliti memanggil nomor 4 dari kelompok hijau, dan siswa yang terpanggil nomornya maju ke depan untuk menjelaskan jawaban dari soal yang telah dikerjakan secara berkelompok. Begitu seterusnya sampai soal sudah habis. Dalam siklus II ini, siswa lebih aktif dibandingkan dengan siklus I. Ini terlihat ketika salah satu siswa maju ke depan untuk memberikan jawaban, teman yang lain memberikan tanggapan dan tambahan. Setelah kegiatan selesai, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan. Berikut hasil kerja kelompok siklus II.

**Tabel 4.7 Hasil Kerja Kelompok Siklus II**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Merah	80	Baik
Hijau	75	Baik
Kuning	70	Baik
Biru	80	Baik
Orange	85	Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil kerja kelompok siswa pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa lebih aktif bekerja sama dan lebih terlihat antusias dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh peneliti.

### **Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan akhir ini, setelah pembelajaran selesai, peneliti mengatur posisi siswa seperti semula, setelah itu peneliti memberikan pesan-pesan dan motivasi kepada siswa agar siswa giat belajar. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari dalam pertemuan berikutnya dan peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

### **Pertemuan II**

Pertemuan kedua dalam siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 13 Februari 2016. Alokasi waktu dalam pertemuan kedua ini adalah 1 x 35 menit (1 jam pelajaran). Rincian kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

### **Kegiatan Awal**

Dalam kegiatan awal ini, peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengingat kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang: kegiatan memanfaatkan sumber daya alam dan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi.

### **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti pada pertemuan II peneliti menjelaskan materi kepada siswa, setelah itu dilanjutkan dengan kuis Tanya jawab kepada siswa. Setelah dilakukan Tanya jawab, peneliti memberikan lembar soal untuk mengukur prestasi belajar setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II. Soal akhir tindakan pada siklus II ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda, dan 10 soal isian. Dan setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban.

### **Kegiatan Penutup**

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada

siswa dan peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam. Prestasi belajar siswa siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8 Prestasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AAJ	60	Tidak tuntas
2.	AKW	85	Tuntas
3.	ARS	75	Tuntas
4.	AQT	75	Tuntas
5.	BWT	90	Tuntas
6.	CNA	75	Tuntas
7.	DTA	80	Tuntas
8.	FFA	95	Tuntas
9.	HR	95	Tuntas
10.	JAAP	75	Tuntas
11.	LSL	75	Tuntas
12.	LKN	85	Tuntas
13.	LSR	70	Tidak tuntas
14.	MRD	65	Tidak tuntas
15.	MIB	100	Tuntas
16.	MAF	80	Tuntas
17.	MNF	85	Tuntas
18.	NA	85	Tuntas
19.	NAS	85	Tuntas
20.	NRA	95	Tuntas
21.	NWA	85	Tuntas
22.	ORA	90	Tuntas
23.	REN	80	Tuntas
24.	RPS	85	Tuntas
25.	RBC	80	Tuntas
26.	SLA	75	Tuntas
27.	TNA	85	Tuntas
28.	WNH	90	Tuntas
29.	WFQ	85	Tuntas
30.	ZRU	85	Tuntas
<b>Rata-rata</b>		79,5	
<b>Ketuntasan</b>			90%

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil *pre test*, *post test I*, dan *post test II* terjadi peningkatan yang baik dari *pre test* yaitu 26,66% dengan nilai rata-rata 52,5 kemudian pada *post test* pertama sebesar 56,66% dengan nilai rata-rata 69,8 dan pada *post test* kedua sebesar 90% dengan nilai rata-rata 79,5. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, terjadi peningkatan prestasi belajar yang baik pada siswa kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung.

### 3) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Ibu Rofit Yuliana, guru mata pelajaran IPS kelas IV dan Nurul Lailatul R,

teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini, pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti yang dilakukan oleh pengamat sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	4	a, b, c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	4	Semua
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta siswa	4	semua

Lanjutan Tabel 4.9...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<p>mengajukan pertanyaan.</p> <p>c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasarat yang dibutuhkan</p> <p>d. Memberi kesempatan siswa untuk menanggapi pendapat temannya</p>		
	4. Menjelaskan tugas kelompok asal/ kelompok ahli	<p>a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</p> <p>b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerja sama</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus memahami topik bahasannya masing-masing</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</p>	4	semua
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Lembar kerja sesuai tujuan</p> <p>c. Lembar kerja membantu siswa memahami topik bahasan</p> <p>d. Lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa</p>	4	semua

Lanjutan Tabel 4.9...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
<b>Inti</b>	1. Membantu siswa memahami lembar kerja (lembar ahli)	a. Meminta siswa membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing b. Meminta siswa memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing. c. Memancing dan mendorong siswa d. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja	4	Semua
	2. Pembelajaran Numbered Heads Together	a. Guru membagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor b. Guru memberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakanya c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakanya d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka e. Guru menunjuk teman yang lain untuk menanggapi f. Guru memberikan kesimpulan	6	semua

Lanjutan Tabel 4.9...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam menyelesaikan LKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memantau kerja kelompok dengan berkeliling</li> <li>b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan</li> <li>c. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok</li> <li>d. Memahami siswa yang kurang aktif dalam kelompok</li> </ul>	3	semua
	1. Melaksanakan kuis secara individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Meminta siswa memahami soal</li> <li>c. Meminta siswa mengerjakan soal secara individu</li> <li>d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami</li> </ul>	4	semua
	2. Pengakuan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menilai dan menghitung skor masing-masing individu</li> <li>b. Menghitung skor kelompok</li> <li>c. Memilih kelompok yang super</li> <li>d. Memberi motivasi pada kelompok lain</li> </ul>	4	semua
	3. Melaksanakan Tes evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan soal tes sesuai dengan materi dan tujuan</li> <li>b. Membantu siswa memahami soal</li> <li>c. Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal secara individu</li> </ul>	3	A,c,d

Lanjutan Tabel 4.9...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		d. Meminta siswa untuk menanyakan soal yang belum dipahami		
<b>Akhir</b>	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Mendorong siswa membuat kesimpulan d. Memberikan penguatan pada siswa	3	a, b,d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam	4	semua
<b>Jumlah</b>			52	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh dari pengamatan pengamat tentang aktivitas peneliti, yaitu 52 dengan skor maksimal adalah 54. Sehingga presentase nilai rata-

rata yang diperoleh adalah 96,29% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{52}{54} \times 100\% = 96,29\%$$

#### Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) 86 % - 100% = Sangat baik
- 2) 76% - 85% = Baik
- 3) 60% - 75% = Cukup
- 4) 55% - 59% = Kurang
- 5) 0% - 54% = Sangat kurang

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti berada pada taraf sangat baik. Ini berarti, aktivitas peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 96,29% dibandingkan dengan siklus I yaitu 83,33%. Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen c. Menjawab pertanyaan guru	4	Semua

Lanjutan Tabel 4.10...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		d. Mendengarkan penjelasan guru		
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	semua
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	semua
<b>Inti</b>	7. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami.	4	Semua
	8. Keterlibatan dalam kelompok model NHT	a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa mendapat nomor b. Siswa diberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya	6	semua

Lanjutan Tabel 4.10...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya</li> <li>d. Salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka</li> <li>e. Tanggapan dari teman yang lain, guru menunjuk teman yang lain</li> <li>f. Siswa memberikann kesimpulan</li> </ul>		
	9. Memanfaatkan sarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan sarana dengan tepat</li> <li>b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk</li> <li>c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama</li> <li>d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana</li> </ul>	3	A,b,c
	10. Melaksanakan kuis secara individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima soal sesuai materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Memahami soal dengan seksama</li> <li>c. Mengerjakan soal secara individu</li> <li>d. Menayakan kepada guru kesulitannya</li> </ul>	3	a, b, c

Lanjutan tabel 4.10...

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
	11. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok	a. Memperhatikan penghitungan skor masing – masing individu b. Menerima skor kelompok c. Terlibat dalam pemilihan kelompok d. Aktif dalam kelompok	4	a, b, c
	12. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	3	A,b,c
<b>Akhir</b>	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	4	semua
<b>Jumlah</b>			39	

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus dua dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta

didik adalah 39, sedangkan skor maksimal adalah 41. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Taraf Keberhasilan Tindakan} = \frac{39}{41} \times 100\% = 95,12\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa berada pada taraf sangat baik. Ini berarti, aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 95,12% dibandingkan dengan siklus I yaitu 78,04%.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti terkait dengan hal-hal yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti selama kegiatan belajar mengajar pada siklus II, yaitu :

- a) Berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini siswa lebih terlihat antusias dalam proses pembelajaran.
- b) Pada siklus II siswa lebih bisa tenang dan tidak gaduh.
- c) Pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan berdiskusi dengan teman kelompoknya.

- d) Pada siklus II siswa sudah berani dan percaya diri dalam mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan dan pendapat.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari peserta didik yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai dan Guru IPS Kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. Secara lengkap hasil wawancara dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- a) Guru mata pelajaran IPS

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik cukup terkondisikan sangat baik. Peserta didik terlihat begitu antusias dan sangat senang. Untuk penerapan metode *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran juga sudah sangat baik, media kuis yang diberikan sangat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan sesuai dengan materi pembelajaran.<sup>5</sup>

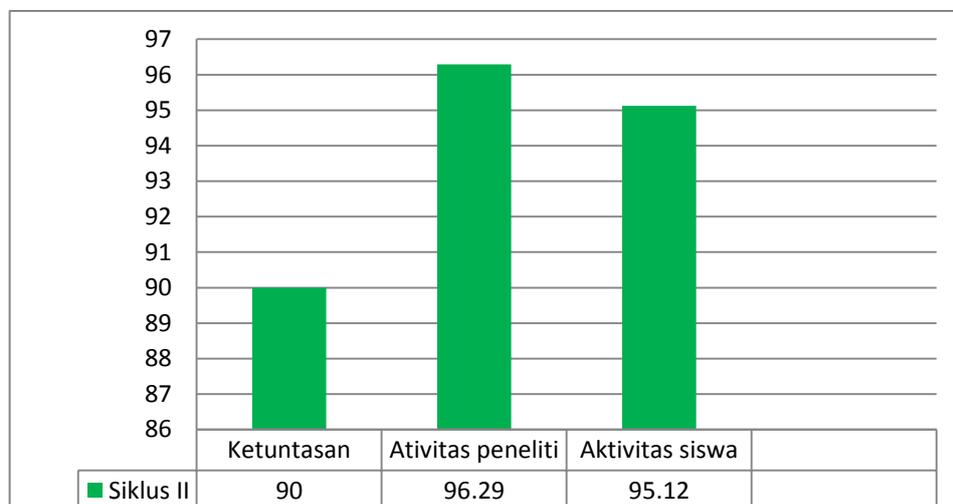
---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru IPS kelas IV Bu Rofit Yuliani, S. Pd.i tanggal 11 Februari 2016

## b) Peserta didik

dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik merasa senang dalam mengikuti mata pelajaran dengan alasan karena mereka bisa bertukar pendapat dengan teman lain, pembelajaran jadi sangat menyenangkan, dan dapat berlomba dengan kelompok lain. Peserta didik juga sudah memahami materi pembelajaran.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara kepada kedua subjek wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti sudah mampu dalam mengelola kelas. Penggunaan metode dalam pembelajaran juga sangat tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk memperjelas hasil penelitian siklus II, dilihat pada diagram batang berikut.



**Gambar 4.2 Diagram Hasil Penelitian pada Siklus II**

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV MI Sunan Giri Boro, tanggal 11 Februari 2016

#### 4) Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), siswa lebih bersemangat belajar karena mereka belajar dengan berdiskusi dan bertukar pendapat dengan temannya sehingga mereka bisa bertanya satu sama lain.
- b) Siswa sudah lebih aktif dalam berdiskusi dan sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya.
- c) Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I yakni sebesar 83,33% pada siklus II meningkat menjadi 96,29% Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 78,04%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95,12%.
- d) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II telah menunjukkan peningkatan. Yakni pada *post test* I ketuntasan belajar siswa 56,66% dengan nilai rata-rata 69,8 pada *post test* II meningkat menjadi 90% dengan nilai rata-rata 79,5.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti materi

yang disampaikan peneliti serta prestasi belajar siswa kelas IV MI Sunan Giri Kedungwaru Tulungagung sudah meningkat.

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

- a. Siswa lebih memahami materi dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- b. Siswa lebih aktif dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- c. Interaksi siswa satu dengan yang lain meningkat dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- d. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) semakin meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

- e. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran IPS.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini diterapkan dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada siswa kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 14 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Tahapan dalam penelitian ini yang pertama adalah *pre test*, pembentukn kelompok, belajar kelompok, dan *post test*. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari tiga tahap kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam tahap awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan agar siswa mengetahui apa yang akan mereka pelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Setelah itu peneliti memberikan apersepsi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan peneliti.

Dalam tahap inti, peneliti menjelaskan materi, kemudian peneliti membagi siswa dalam 5 kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjamin tingkat heterogen dalam setiap kelompok, supaya setiap kelompok terdapat peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Setelah peneliti membagi siswa dalam 5 kelompok, peneliti membagikan nomor pada setiap siswa untuk ditempelkan di dada sebelah kiri masing-masing siswa. Kemudian peneliti membagi lembar kerja kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan oleh tiap kelompok. Ketika setiap kelompok berdiskusi, peneliti berkeliling untuk memantau kerja kelompok, dan apabila ada siswa yang kurang aktif dalam bekerja kelompok, peneliti memberikan pengarahan dan motivasi.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh peneliti, kemudian peneliti meminta siswa untuk mempersiapkan jawaban dari hasil diskusi. Kemudian peneliti memanggil salah satu nomor siswa, dan nomor yang terpanggil maju ke depan untuk mempersiapkan jawaban dari hasil diskusi dan menjelaskan kepada teman-temannya, dan teman yang lain memberikan tanggapan ataupun tambahan.

Pada kegiatan akhir, peneliti dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan agar daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan dapat bertahan lama. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan hasil aktivitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Peningkatan Aktivitas Peneliti dan Siswa**

No	Jenis Aktivitas	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas Peneliti	83,33%	96,29%
2.	Aktivitas Siswa	78,04%	95,12%

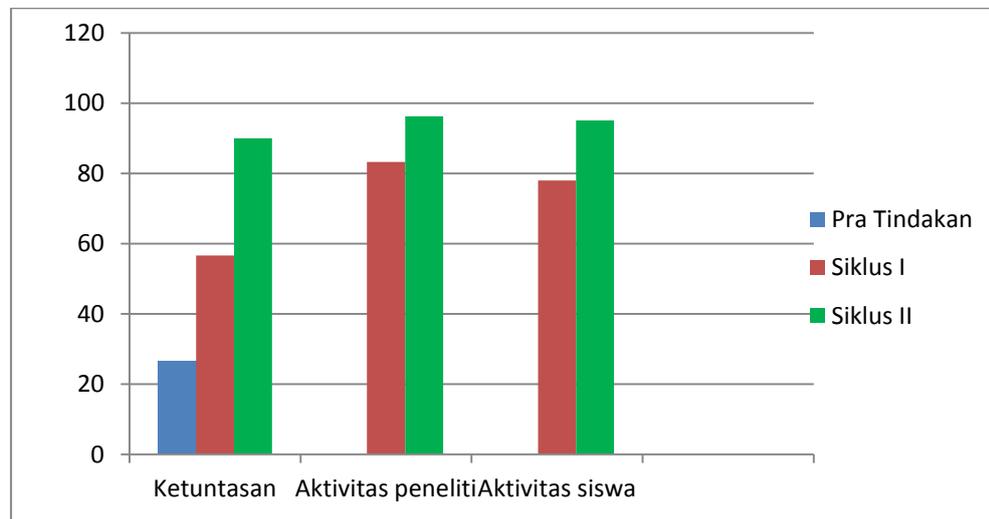
## **2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam**

Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mengalami peningkatan mulai dari *pre test*, *post tes I*, sampai *post test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada tiga anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa**

No	Keterangan	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II
1.	Siswa tuntas belajar	26,66%	56,66%	90%
2.	Siswa belum tuntas	73,34%	43,34%	10%
3.	Rata-rata kelas	52,5	69,8	79,5

Berikut kami sampaikan diagram hasil penelitian mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II :

**Gambar 04.4 Hasil penelitian Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II**